

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK GOLONGAN
SEFALOSFORIN GENERASI KETIGA PADA PASIEN PEDIATRI DI
SALAH SATU RUMAH SAKIT KOTA BANDUNG**

SARAH FADHILLAH

211FF01025

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Infeksi merupakan salah satu masalah di dunia kesehatan yang termasuk kedalam sepuluh penyakit terbanyak di negara Indonesia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Dan Anak yang kekurangan asupan gizi pada saat usia 2 tahun pertama memiliki pertumbuhan, mental serta perkembangan fisik yang lambat, selain itu dapat memiliki daya tahan tubuh yang lemah terhadap infeksi sehingga menjadi penyakit (Kemenkes Ri, 2014). Maka dilakukan evaluasi antibiotik golongan sefalosforin generasi ketiga pada pasien pediatric di salah satu rumah sakit kota bandung secara retrospektif dari periode bulan maret 2024 hingga bulan April 2024. Berdasarkan hasil penelitian didapati jumlah pengobatan dengan antibiotik sefalosforin generasi ketiga yang terbanyak yaitu cefotaxime 31% dengan pemberian rute tertinggi secara intravena 98% dan pasien pediatric terbanyak terpapar infeksi yaitu dengan usia 0-1 bulan atau neonatus sebanyak 51,85%. Tidak ditemukan ketidak tetapannya indikasi, tidak ditemukan pula interaksi obat sefalosforin dengan obat lain dan juga obat antibiotik sefalosforin generasi ketiga ini efektif menyembuhkan pasien pediatric rawat inap karena dari hasil data didapati bahwa status pasien yang berdominan adalah status pulang sebesar 97%. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan antibiotik sefalosforin di rumah sakit salah satu kota bandung telah rasional.

Kata kunci :Evaluasi Antibiotik Sefalosforin, Generasi Ketiga, Pasien Pediatric

ABSTRACT

Infection is a problem in the world of health which is included in the ten most common diseases in Indonesia (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2011). And children who lack nutritional intake during the first 2 years of age have slow growth, mental and physical development, and can also have a weak immune system against infections that can lead to disease (Ministry of Health, 2014). Therefore, an evaluation of third generation cephalosporin antibiotics was carried out in pediatric patients at one of the Bandung city hospitals retrospectively from March 2024 to April 2024. Based on the results of the study, it was found that the highest number of treatments with third generation cephalosporin antibiotics was cefotaxime 31% by administration route. the highest was intravenously at 98% and pediatric patients were most exposed to infection, namely those aged 0-1 months or neonates at 51.85%. There were no inconsistent indications, there were no interactions between cephalosporins and other drugs and this third generation cephalosporin antibiotic drug was effective in curing hospitalized pediatric patients because from the results of the data it was found that the dominant patient status was discharge status at 97%. Thus, it was concluded that the use of cephalosporin antibiotics in hospitals one of the cities of Bandung was rational.

Keywords: Evaluation of Cephalosporin Antibiotics, Third Generation, Pediatric Patients